

ABSTRAK

DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR GEOMETRI SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Oleh

NURUL FITRIYAH

Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit, anggapan ini terbukti dari rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan data nilai ulangan akhir semester genap tahun pelajaran 2008/2009, diperoleh bahwa persentase siswa tuntas (mendapatkan nilai ≤ 60) kelas X SMA Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah sebesar 29%. Selain itu, dari hasil ulangan harian persentase siswa terendah terjadi pada materi geometri, yaitu sebesar 23%. Berkenaan dengan hal tersebut, guru matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah belum pernah melakukan analisis kesulitan belajar dalam memahami konsep matematika. Hal tersebut mengakibatkan perbaikan dalam pembelajaran tidak terfokus pada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada pelajaran matematika khususnya kesulitan dalam penguasaan matematika pada pokok bahasan geometri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui:

1) Persentase siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan konsep pada

pokok bahasan geometri. 2) Kompetensi dasar yang dianggap paling sulit dicapai siswa. 3) Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah geometri yang dilihat dari aspek kognitif siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah. Sampel diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling* dan diperoleh kelas X2. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan konsep geometri sebesar 90,63% dan kompetensi dasar yang paling sulit dicapai siswa adalah menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga. Kesulitan-kesulitan yang banyak dilakukan oleh siswa antara lain kesulitan dalam membedakan garis yang memotong dengan yang sejajar, garis yang memotong dengan yang sejajar, garis yang berpotongan dan yang bersilangan, garis yang berhimpitan dan garis yang berpotongan, garis yang terletak pada bidang dengan garis yang di luar bidang, rusuk yang terletak dengan yang memotong bidang, garis yang sejajar dengan garis yang memotong bidang, bidang yang sejajar garis dengan bidang yang memotong bidang, bidang yang memotong garis dengan garis yang saling berpotongan, garis yang memotong bidang dengan garis yang sejajar bidang, garis yang memotong dengan garis yang terletak pada bidang, bidang yang saling berhimpitan dengan bidang yang saling berpotongan.

Kata kunci: Diagnosis, Kesulitan, Matematika